

**EVALUASI POTENSI INTERAKSI OBAT-OBAT BERDASARKAN
LITERATUR PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI INSTALASI
RAWAT INAP RSUP. Dr. M. DJAMIL PADANG**

ABSTRAK

Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi menular bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Adanya riwayat penyakit, gejala dan keluhan lain yang dialami pasien TB paru memungkinkan pasien juga mendapatkan pengobatan lain selain obat antituberkulosis. Sehingga besar kemungkinan terjadinya interaksi obat antar obat. Evaluasi interaksi obat perlu dilakukan untuk menjamin penggunaan obat yang aman, tepat dan efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah kasus interaksi obat pada pasien tuberkulosis paru di RSUP. Dr. M. Djamil padang tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah *cross-sectional* dengan pengambilan data berupa rekam medis pasien. Jumlah populasi sebanyak 108 pasien, setelah dihitung kriteria inklusi dan eksklusi didapati 58 sampel dengan variabel bebas yaitu polifarmasi, usia, jenis kelamin, komorbiditas dan variabel terikat berupa potensi interaksi obat serta tingkat keparahannya. Data analisis menggunakan chi-square. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 151 kasus (53,0%) OAT berinteraksi dengan OAT dan 134 kasus (47,0%) OAT berinteraksi dengan obat lainnya. Perolehan hasil pada polifarmasi berhubungan signifikan terhadap potensi interaksi obat $p=0,016$ ($P<0,05$). Perolehan hasil pada jenis kelamin berhubungan signifikan terhadap tingkat keparahannya $p=0,021$. Penelitian ini dapat disimpulkan potensi interaksi memiliki hubungan signifikan terhadap tingkat keparahannya.

Kata kunci: Interaksi obat, Tuberkulosis, Obat antituberkulosis (OAT)



**EVALUATION OF POTENTIAL DRUG INTERACTIONS BASED ON
THE LITERATURE IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS IN
THE INPATIENT INSTALLATION OF THE HOSPITAL
Dr. M. DJAMIL PADANG**

ABSTRACT

Tuberculosis is a disease caused by infection of *Mycobacterium tuberculosis* bacteria. The presence of a history of disease, symptoms and other complaints experienced by patients with pulmonary TB allows patients to also receive other treatments besides antituberculosis drugs. So there is a high possibility of drug interactions between drugs. Evaluation of drug interactions needs to be carried out to ensure safe, appropriate and effective use of drugs. The purpose of this study was to determine the number of cases of drug interactions in pulmonary tuberculosis patients at RSUP. Dr. M. Djamil Padang in 2022. This type of research is cross-sectional with data collection in the form of patient medical records. The total population was 108 patients, after calculating the inclusion and exclusion criteria, 58 samples were obtained with independent variables, namely polypharmacy, age, gender, comorbidities and dependent variables in the form of potential drug interactions and their severity. Data were analyzed using chi-square. The results of this study showed that 151 cases (53.0%) of OAT interacted with OAT and 134 cases (47.0%) of OAT interacted with other drugs. The results on polypharmacy were significantly related to potential drug interactions $p=0.016$ ($P<0.05$). The results on gender were significantly related to the severity $p=0.021$. This research can be concluded that the potential for interaction has a significant relationship to the level of severity.

Keywords: Drug interaction, tuberculosis, Antituberculosis (OAT)